

Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli: Studi Survei

¹Andi Saparia, ²Didik Purwanto

^{1,2}*Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Tadulako, Indonesia*

Corresponding Author  saparia.andi77@gmail.com

ABSTRACT

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana minat siswa terhadap Olahraga Bola Voli Kelas VIII SMP Negeri 1 Menui Kepulauan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa besar minat siswa terhadap Olahraga Bola Voli di SMP Negeri 1 Menui Kepulauan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian adalah sekolah SMP Negeri 1 Menui. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, jenis angket yang digunakan berupa angket tanya jawab. Untuk hasil data diperoleh sebesar 83,24% intrinsik dalam diri dan 80.31% diperoleh faktor dari luar ekstrinsik. Kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa minat siswa SMP Negeri 1 Menui Kepulauan terhadap Olahraga Bola Voli dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Intrinsik lebih mempengaruhi siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Menui Terhadap Olahraga Bola Voli.

Kata Kunci : Minat, Olahraga

Journal Homepage https://ojs.staialfurqan.ac.id/alqi_yam

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak bisa dipisahkan dari olahraga karena olahraga sudah menjadi bagian dari kehidupan bagi sebagian manusia (Muchammad Iqbal Habiburrahman et al., 2022). Dikatakan penting karena olahraga merupakan suatu aktivitas gerak jasmani yang dimana didalamnya terdapat gerak dasar seperti berlari, melompat, meloncat dan berjalan santai (Muslihan, 2019). Manfaat dari berolahraga bukan hanya semata untuk meningkatkan kebugaran jasmani saja, tetapi biasa juga untuk menjadi sarana untuk rekreasi, kesehatan, pendidikan dan juga prestasi (Wahyudi, 2018). Literatur menunjukkan bahwa variabel yang dapat mempengaruhi pembelajaran, prestasi akademik, kegagalan sekolah, dan pertumbuhan pribadi siswa adalah perilaku mengganggu di kelas, kompetensi mengajar, motivasi siswa, kesejahteraan subjektif, dan kepuasan sekolah (Baena-Extremera & Granero-Gallegos, 2015); (Granero-gallegos & Baena-extremera, 2019). Pendidikan Jasmani diakui nilainya dalam mengembangkan sikap dan nilai positif yang berkontribusi pada pengembangan pribadi dan sosial siswa ((Coulter et al., 2020); (Corbin, 2021). Contoh praktis dari gaya sikap dalam mata pelajaran pendidikan jasmani adalah keterlibatan siswa dalam proses pengajaran (Pérez-Pueyo et al., 2021). Di dalam mata pelajaran PJOK di sekolah, materi bola besar yakni permainan bola voli merupakan materi wajib dan ada disetiap semester baik ganjil maupun genap.

Bola voli adalah salah satu olahraga paling populer di dunia, sebagaimana tercermin dari keanggotaan Federation Internationale Volleyball (FIVB), badan pengatur internasional untuk olahraga tersebut, yang kini berjumlah lebih dari 225 federasi nasional (Reeser C Jonatan, 2017). Bola voli dicirikan oleh permainan

yang terus-menerus dengan durasi pendek dan intensitas tinggi diselingi oleh periode pemulihan singkat yang terjadi berturut-turut selama sesi latihan atau pertandingan (Coimbra et al., 2021). Olahraga membutuhkan kapasitas untuk berulang kali melakukan upaya yang membutuhkan kekuatan, tenaga, dan kelincihan, menyebabkan kelelahan fisik yang tinggi setelah pelatihan (Horta et al., 2017); (Mroczek, 2013); (Timoteo et al., 2017). Tidak semua siswa mempunyai minat tersendiri dalam aktivitas olahraga padahal jika siswa memiliki minat terhadap olahraga siswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan (Amaruddn et al., 2021). Kesadaran siswa untuk belajar dan mengikuti proses belajar dirasa menurun, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan oleh guru, itu dikarenakan siswa tidak memiliki minat pada pelajaran tersebut (Simbolon & Dicky Hendrawan, 2022).

Hasil observasi awal terhadap guru PJOK di SMP Negeri 1 Menui Kepulauan, terlihat minat siswa dalam permainan bola voli masih kurang baik. Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK tersebut, hasil belajar siswa masih belum mencapai hasil yang memuaskan. Sementara Kriteria ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan di SMP Negeri 1 Menui Kepulauan, khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebesar 70%.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ketika guru mengajar di SMP Negeri 1 Menui Kepulauan, ternyata siswa kurang mempunyai perhatian dan ketertarikan terhadap mata pelajaran penjas khususnya permainan bola voli. Keberanian siswa dalam bermain bola voli juga masih kurang terutama pada siswa putri. Padahal pembelajaran yang di dasarkan rasa minat yang tinggi akan mendukung pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal.

Jadi dapat dilihat bahwa minat adalah unsur yang sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Siswa tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minat. Salah satu tolak ukur keberhasilan disekolah dapat dilihat dari minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat di amati secara langsung dilapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran diberikan oleh guru sehingga siswa terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan ada luapan kegembiraan yang berlebihan.

METODE PENELITIAN

Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak bisa dipisahkan dari olahraga karena olahraga sudah menjadi bagian dari kehidupan bagi sebagian manusia (Muchammd Iqbal Habiburrahman et al., 2022). Dikatakan penting karena olahraga merupakan suatu aktivitas gerak jasmani yang dimana didalamnya terdapat gerak dasar seperti berlari, meloncat, melompat dan berjalan santai (Muslihan, 2019). Manfaat dari berolahraga bukan hanya semata untuk meningkatkan kebugaran jasmani saja, tetapi biasa juga untuk menjadi sarana untuk rekreasi, kesehatan, pendidikan dan juga prestasi (Wahyudi, 2018). Literatur menunjukkan bahwa variabel yang dapat mempengaruhi pembelajaran, prestasi akademik, kegagalan sekolah, dan pertumbuhan pribadi siswa adalah perilaku mengganggu di kelas, kompetensi mengajar, motivasi siswa, kesejahteraan subjektif, dan kepuasan sekolah (Baena-Extremera & Granero-Gallegos, 2015); (Granero-gallegos & Baena-extremera, 2019). Pendidikan Jasmani diakui nilainya dalam mengembangkan sikap dan nilai positif yang berkontribusi pada pengembangan pribadi dan sosial siswa ((Coulter et al., 2020); (Corbin, 2021). Contoh praktis dari gaya sikap dalam mata pelajaran pendidikan jasmani adalah keterlibatan siswa dalam proses pengajaran (Pérez-Pueyo et al., 2021). Di dalam mata pelajaran PJOK di sekolah, materi bola besar yakni permainan bola voli merupakan materi wajib dan ada disetiap semester baik ganjil maupun genap.

Bola voli adalah salah satu olahraga paling populer di dunia, sebagaimana tercermin dari keanggotaan Federation Internationale Volleyball (FIVB), badan pengatur internasional untuk olahraga tersebut, yang kini berjumlah lebih dari 225 federasi nasional (Reeser C Jonatan, 2017). Bola voli dicirikan oleh permainan yang terus-menerus dengan durasi pendek dan intensitas tinggi diselingi oleh periode pemulihan singkat yang terjadi berturut-turut selama sesi latihan atau pertandingan (Coimbra et al., 2021). Olahraga membutuhkan kapasitas untuk berulang kali melakukan upaya yang membutuhkan kekuatan, tenaga, dan kelincihan, menyebabkan kelelahan fisik yang tinggi setelah pelatihan (Horta et al., 2017); (Mroczek, 2013); (Timoteo et al., 2017). Tidak semua siswa mempunyai minat tersendiri dalam aktivitas olahraga padahal jika siswa

memiliki minat terhadap olahraga siswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan (Amaruddn et al., 2021). Kesadaran siswa untuk belajar dan mengikuti proses belajar dirasa menurun, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan oleh guru, itu dikarenakan siswa tidak memiliki minat pada pelajaran tersebut (Simbolon & Dicky Hendrawan, 2022).

Hasil observasi awal terhadap guru PJOK di SMP Negeri 1 Menui Kepulauan, terlihat minat siswa dalam permainan bola voli masih kurang baik. Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK tersebut, hasil belajar siswa masih belum mencapai hasil yang memuaskan. Sementara Kriteria ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan di SMP Negeri 1 Menui Kepulauan, khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebesar 70%.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ketika guru mengajar di SMP Negeri 1 Menui Kepulauan, ternyata siswa kurang mempunyai perhatian dan ketertarikan terhadap mata pelajaran penjas khususnya permainan bola voli. Keberanian siswa dalam bermain bola voli juga masih kurang terutama pada siswa putri. Padahal pembelajaran yang di dasarkan rasa minat yang tinggi akan mendukung pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal.

Jadi dapat dilihat bahwa minat adalah unsur yang sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Siswa tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minat. Salah satu tolak ukur keberhasilan disekolah dapat dilihat dari minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat di amati secara langsung dilapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran diberikan oleh guru sehingga siswa terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan ada luapan kegembiraan yang berlebihan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah diadakan penelitian dengan menggunakan penyebaran angket sebanyak 36 item pertanyaan, semua dapat kembali sehingga di dapat 100% jumlah peserta yaitu 94 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Menui Kepulauan yang merupakan perwakilan populasi. Hal yang akan dianalisis dari hasil penelitian ini adalah minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Menui Kepulauan dalam olahraga bola voli dari faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian kali ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen serta penyajian datanya menggunakan tehnik statistik menggunakan tabel dan angka-angka yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang apa yang diamati dalam penelitian ini dengan apa adanya, tanpa memberikan suatu analisis sendiri dari penelitian atau menarik suatu kesimpulan tanpa melakukan penelitian terlebih dahulu yang berlaku untuk umum.

Pengumpulan data untuk faktor rasa senang yang timbul dari dalam diri sendiri (*instrinsik*), dengan 4 (empat) indikator sebagai berikut:

1. Rasa senang karena kemauan sendiri yang bertuang dalam angket (butir pertanyaan) adalah diperoleh hasil keseluruhan jawaban untuk indikator rasa senang karena kemauan dari diri sendiri. Dari pertanyaan angker (Nomor: 1, 2, 3, 4) serta 94 responden total jawaban “ya” adalah 313 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 83.24%, serta jawaban “tidak” adalah 63 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 16.75%.
2. Rasa senang memiliki bakat. Penjelasan dari rasa senang karena memiliki bakat yang bertuang dalam angket (butir pertanyaan) adalah hasil keseluruhan jawaban untuk indikator rasa senang karena memiliki bakat. Dari pertanyaan angket (5, 6, 7, 8) serta dari 94 responden total jawaban “ya” adalah 318 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 84,57% serta jawaban “tidak” adalah 58 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 15,42%.
3. Rasa senang karena kesenangan itu sendiri. penjelasan dari rasa senang karena kesenangan itu sendiri yang tertuang dalam angket (butir pertanyaan) adalah hasil keseluruhan menjawab untuk indikator rasa senang karena kesenangan itu sendiri. Dari pertanyaan angket (nomor: 9, 10, 11, 12) serta dari 94 responden total jawaban “ya” adalah 310 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 82,44% serta jawaban “tidak” adalah 66 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 17,55%.

4. Rasa senang karena timbulnya perhatian. Adapun penjelasan dari rasa senang karena timbulnya perhatian yang tertuang dalam angket (butir pertanyaan) adalah diperoleh hasil keseluruhan jawaban untuk indikator rasa senang karena timbul perhatian. Dari pertanyaan angket (13, 14, 15, 16) serta dari 94 responden total jawaban “ya” adalah 311 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 82,71%, serta jawaban “tidak” adalah 65 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 17,28%.

Pengumpulan data untuk faktor rasa senang yang timbul dari luar (ekstrinsik), dengan 5 (lima) indikator sebagai berikut:

1. Rasa senang terhadap alat dan fasilitas. Rasa senang karena alat dan fasilitas yang tertuang dalam angket (butir pertanyaan) adalah hasil keseluruhan jawaban untuk indikator rasa senang karena alat dan fasilitas. Dari pertanyaan angket (nomor: 17, 18, 19, 20) serta dari 94 responden total jawaban “ya” adalah 320 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 85,10%, serta jawaban “tidak” adalah 56 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 14,89%.
2. Hasil keseluruhan jawaban untuk indikator rasa senang karena pengaruh lingkungan. Dari pertanyaan angket (nomor: 21, 22, 23, 24) serta dari 94 responden total jawaban “ya” adalah 293 jawaban dengan jumlah persentase 73,98%, serta jawaban “tidak” adalah 83 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 26,01%.
3. Hasil keseluruhan jawaban untuk indikator rasa senang karena pengaruh teman. Dari pertanyaan angket (25, 26, 27, 28) serta dari 94 responden total jawaban “ya” adalah 293 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 77,92%, serta jawaban “tidak” adalah 83 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 22,07%.
4. Rasa senang karena pengaruh keluarga diperoleh hasil keseluruhan jawaban untuk indikator rasa senang karena pengaruh keluarga. Dari pertanyaan angket (29, 30, 31, 32) serta dari 94 responden total jawaban “ya” adalah 283 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 75,26%, serta jawaban “tidak” adalah 93 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 24,73%.
5. Rasa senang karena pengaruh adanya motif. Dari pertanyaan angket (33, 34, 35, 36) serta dari 94 responden total jawaban “ya” adalah 321 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak serta jawaban “tidak” adalah 55 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak.

Secara keseluruhan telah tampak bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli kelas VIII SMP Negeri 1 Menui kepulauan adalah sangat tinggi. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban responden yang setelah diolah yaitu minat siswa terhadap olahraga bola voli kelas VIII SMP Negeri 1 Menui kepulauan dari faktor intrinsik adalah sebesar 83,24%. Dari total keseluruhan 94 siswa yang ada. Data di atas diperoleh dari hasil survei lapangan yang menyatakan sebesar-besarnya minat siswa terhadap olahraga bola voli pada kelas VIII di sekolah karena adanya dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri (individu). Rasa ingin berprestasi, bersaing dengan teman sebaya, rasa ingin tahu, perhatian yang lebih terhadap olahraga bola voli membuat siswa untuk keinginan mengikuti olahraga bola voli disekolah. Aktivitas yang di dasari dengan rasa senang tahu akan memberikan hasil yang memuaskan. Jika faktor-faktor yang ada tersebut sudah benar-benar melekat pada individu siswa maka kemungkinan besar yang terjadi adalah besarnya minat yang muncul untuk mengikuti olahraga bola voli baik disekolah maupun diluar sekolah.

Hal tersebut di atas tentunya tidak lepas dari beberapa sub indikator yaitu rasa senang karena kemauan itu sendiri, rasa senang karena memiliki bakat, rasa senang karena kesenangan itu sendiri, rasa senang karena timbulnya perhatian. Dari keempat sub indikator tersebut diketahui bahwa sub indikator yang paling dominan adalah rasa senang karena kemauan itu sendiri. Jadi, disini dapat dikatakan bahwa yang menjadi alasan utama mengikuti olahraga bola voli pada faktor *intrinsik* adalah karena siswa tertarik untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan dalam bermain bola voli.

Hasil penelitian tentang minat siswa terhadap olahraga bola voli ada faktor ekstrinsik yang terbagi menjadi beberapa indikator sebagai berikut :

- 1) Rasa senang terhadap alat dan fasilitas.

Data di atas diperoleh dari hasil survei di lapangan yang menyatakan besarnya minat siswa terhadap olahraga bola voli disekolah karena adanya ketertarikan siswa untuk menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah sekolah untuk siswa. Seperti lapangan bola voli, tiang, Net dan bola Voli yang bagus dimiliki di sekolah. Prioritas utama mengapa siswa mengikuti olahraga bola voli. Hal ini terbukti bahwa adanya minat siswa dalam olahraga bola voli yang berdasarkan fasilitas. Sehingga berdampak pada mininya

jumlah siswa terhadap olahraga bola voli. Tentunya juga akan berpengaruh pada prestasi yang diraih oleh sekolah. Dari beberapa sub indikator tersebut. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli pada indikator fasilitas adalah adanya lapangan lapangan dan bolavoli layak untuk digunakan sebaik-baiknya.

2) Rasa senang terhadap pengaruh lingkungan

Faktor lingkungan yang dimaksud disini adalah faktor lingkungan berupa pengaruh sering nonton acara olahraga tv, pengaruh supporter pemain bola voli ramai, pengaruh olahraga bola voli saat ini sangat populer. Sangat mempengaruhi minat siswa terhadap olahraga bola voli disekolah karena adanya ketertarikan siswa. Dari beberapa sub indikator tersebut.

3) Rasa senang Karena pengaruh teman

Teman merupakan orang yang selalu ada disekitar kita, orang yang selalu lebih dekat di lingkungan masyarakat di samping orang tua . yaitu minat siswa terhadap olahraga bola voli pada indikator rasa senang karena pengaruh teman, mempengaruhi minat siswa.

Data yang di peroleh dari hasil survei dilapangan yang menyatakan adanya minat siswa terhadap olahraga bola voli disekolah karena adanya faktor rasa senang karena pengaruh teman. Survei lapangan mengatakan bahwa teman memiliki daya tarik yang tinggi. Disini teman yang selalu mengajak untuk mengikuti olahraga bola voli, karena adanya teman-teman sekitar baik teman dekat maupun teman sekolah. Dorongan dan motivasi dari temanlah seorang siswa bias selalu aktif mengikuti olahraga bola voli bahkan dapat mencapai prestasi.

Melihat hasil-hasil di atas, dapat diketahui bahwa faktor teman adalah sedikit pengaruhnya terhadap minat siswa untuk mengikuti olahraga bola voli. Namun seorang teman tidak boleh diabaikan pengaruhnya karena teman mampu memberikan motivasi dan dorongan yang lebih besar jika seorang anak mampu menjadikan teman sebagai bagian dari hidup.

4) Rasa senang karena pengaruh keluarga

Pada dasarnya faktor orang tua sangat besar pengaruhnya untuk pendidikan anak, baik dukungan matril maupun mental. Namun dari hasil survei dilapangan factor orang tua atau keluarga sangatlah kecil pengaruhnya terhadap minat siswa terhadap olahraga bola voli disekolah.

Data diatas di peroleh dari hasil survei lapangan yang menyatakan adanya minat siswa terhadap olahraga bola voli di sekolah karena adanya dorongan orang tua/keluarga. Orang tualah diharapkan adanya dorongan paling tinggi untuk memotivasi minat anak. Hasil survei dilapangan mengatakan bahwa orang tua/keluarga memiliki pengaruh terendah disamping fasilitas. Ini disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas anak. Oaring tua hanya berperan sebagai pendorong dalam hal materil saja. Kurangnya perhatian dari orang tua membuat anak mengabaikan peran orang tua untuk dirinya, sehingga anak berakibat buruk bagi prestasi anak. Akibat yang klebih utama lagi dan kemungkinan terbesar terjadi berkurangnya minat siswa untuk aktif mengikuti olahraga bola voli disekolah.

5) Rasa senang karena adanya motif

Faktor rasa senang karena pengaruh adanya minat yang dimaksud berupa ingin menjadi sehat dan bugar, ingin menjadi seorang wasit atau pelatih bola voli, tertarik mempelajari tehnik-tehnik olahraga bola voli, menguji kemampuan dirinya, pelatihnya professional. Kurangnya minat siswa terhadap olahraga bola voli di sekolah karena adanya ketertarikan siswa. Dari beberapa sub indikator tersebut.

Dari keseluruhan hasil penelitian dapat diberikan gambaran perolehan hasil total seberapa besar minat siswa terhadap olahraga bola voli. Yaitu minat siswa terhadap olahraga bola voli kelas VIII SMP Negeri 1 Menui Kepulauan adalah dari faktor *intrinsik* 80,31% dan faktor *ekstrinsik* 83,24%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa: Faktor dari dalam diri sendiri atau *intrinsik* yang mempengaruhi minat siswa terhadap olahraga bola voli kelas VIII SMP Negeri 1 Menui Kepulauan 83,24%. Kemudian faktor dari luar atau *ekstrinsik* yang mempengaruhi minat siswa terhadap olahraga bola voli kelas VIII SMP Negeri 1 Menui Kepulauan adalah sebanyak 80,31%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaruddn, M. T., Setiawan, E., Kastrena, E., Amrulloh, A., Amalia, E. F., Pratama, A. K., & Rahadian, A. (2021). Mengeksplorasi Minat Siswa Penyandang Disabilitas Terhadap Aktivitas Fisik di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 3(4), 408–418. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i4.820>
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baena-Extremera, A., & Granero-Gallegos, A. (2015). Modelo de predicción de la satisfacción con la educación física y la escuela. *Revista de Psicodidactica*, 20(1), 177–192. <https://doi.org/10.1387/RevPsicodidact.11268>
- Coimbra, D. R., Bevilacqua, G. G., Pereira, F. S., & Andrade, A. (2021). Effect of mindfulness training on fatigue and recovery in elite volleyball athletes: A randomized controlled follow-up study. *Journal of Sports Science and Medicine*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.52082/jssm.2021.1>
- Corbin, C. B. (2021). Conceptual physical education: A course for the future. *Journal of Sport and Health Science*, 10(3), 308–322. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2020.10.004>
- Coulter, M., McGrane, B., & Woods, C. (2020). ‘PE should be an integral part of each school day’: parents’ and their children’s attitudes towards primary physical education. *Education 3-13*, 48(4), 429–445. <https://doi.org/10.1080/03004279.2019.1614644>
- Granero-gallegos, A., & Baena-extremera, A. (2019). Interaction Effects of Disruptive Behaviour and Motivation Profiles with Teacher Competence and School Satisfaction in Secondary School Physical Education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph17010114>
- Horta, T. A. G., Coimbra, D. R., Miranda, R., Werneck, F. Z., & Bara Filho, M. G. (2017). A carga interna de treinamento é diferente entre atletas de voleibol titulares e reservas? Um estudo de caso. *Revista Brasileira de Cineantropometria e Desempenho Humano*, 19(4), 395–405. <https://doi.org/10.5007/1980-0037.2017v19n4p395>
- Mroczek, D. (2013). *Psychomotor Performance of Elite Volleyball Players during a Game ORIGINALITY | CREATIVITY | UNDERSTANDING*. 379162. <https://doi.org/10.2466/25.29.PMS.117x26z6>
- Muchammd Iqbal Habiburrahman, Septiadi, F., & Nurudin, A. A. (2022). Minat Siswa SMA Negeri Terhadap Olahraga Bola Tangan: Studi Survei di Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 428–433. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1953>
- Muslihan. (2019). Pengembangan Permainan Outbound Untuk Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Siswa Paud Sayang Anak Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 1(1).
- Pérez-Pueyo, Á., Hortigüela-Alcalá, D., Hernando-Garijo, A., González-Víllora, S., & Sánchez-Miguel, P. A. (2021). The attitudinal style as pedagogical model in physical education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph18020374>
- Reeser C Jonatan, R. B. (2017). Volleyball Second Edition. Handbook of Sport Medicine and Science. In *John Wiley & Sons Ltd*. <https://doi.org/10.1002/9781119227045.ch3>
- Simbolon, A. B., & Dicky Hendrawan. (2022). Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 28–32. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v2i2.628>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Timoteo, T. F., Seixas, M. B., Falci, M. F. A., Debien, P. B., Miloski, B., Miranda, R., & Bara

- Filho, M. G. (2017). Impact of consecutive games on workload, state of recovery and well-being of professional volleyball players. *Journal of Exercise Physiologyonline*, 20(3), 130–140.
- Wahyudi, N. A. (2018). Peran perkembangan industri olahraga dan rekreasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda. *Prosiding SNIKU (Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA)*, 1(1), 34–42.